



**Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/
Badan Perencanaan Pembangunan Nasional**

Sekretariat Tim Kerja Konektivitas MP3EI

**KLIPING
BERITA MEDIA CETAK
TIM KERJA KONEKTIVITAS**

HARI SABTU, 27 APRIL 2013



DAFTAR ISI

Minyak Sawit	1
Proyek JLNT	2
KEK	3
Pelindo III	4



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

Halaman:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas
- ☐ Media Indonesia
- ☐ Koran Tempo
- ☒ Bisnis Indonesia
- ☐ Republika
- ☐ Sinar Harapan
- ☐ Suara Pembaruan
- ☐ Pikiran Rakyat
- ☐ Rakyat Merdeka
- ☐ Seputar Indonesia
- ☐ Investor Daily
- ☐ Kontan
- ☐ Lain-lain,
- ☐ Suara Karya
- ☐ Neraca
- ☐ Jurnal Nasional
- ☐ Indopos

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Bisnis CPO Ekspor Minyak Kelapa Sawit Terus Turun	<ul style="list-style-type: none">- Ada beberapa kecenderungan penurunan produksi pada triwulan pertama tahun ini- Volume ekspor cenderung turun, tetapi harga di pasar internasional belum menunjukkan tren kenaikan yang signifikan- Minyak sawit merupakan kontributor utama dalam pendapatan devisa sehingga penurunan harga di pasar global yang sudah terjadi sejak tahun lalu akan memengaruhi kinerja neraca perdagangan Indonesia pada 2013					

► BISNIS CPO

Ekspor Minyak Kelapa Sawit Terus Turun

JAKARTA—Ekspor minyak kelapa sawit terus menurun selama 3 bulan terakhir karena produksi yang masih rendah dan volatilitas harga yang tinggi di pasar internasional.

Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki) mencatat ekspor minyak kelapa sawit (*crude palm oil*/CPO) dan turunannya pada Januari mencapai 2,05 juta ton, lalu menurun menjadi 1,92 juta ton pada Februari dan terus menyusut menjadi 1,7 juta ton pada Maret.

Harga CPO pada Februari sempat merangkak naik ke kisaran US\$835 hingga US\$885 per ton setelah bertahan di level US\$810 per ton pada Januari. Namun, harga komoditas itu terseret ke kisaran US\$835-870 per ton pada Maret.

"Ada kecenderungan penurunan produksi pada triwulan pertama tahun ini. Yang harus menjadi perhatian adalah, volume ekspor cenderung turun, tetapi harga di pasar internasional belum menunjukkan tren kenaikan yang signifikan," kata Direktur Eksekutif Gapki Fadhil Hasan, Jumat (26/4).

Meskipun demikian, realisasi ekspor selama kuartal I/2013 naik 7,59% dari pencapaian pada periode sama 2012 yang hanya 5,27 juta ton karena peningkatan produksi. Negara tujuan ekspor CPO dan turunannya masih didominasi oleh India dengan volume ekspor selama 3 bulan pertama tahun ini sebanyak 1,85 juta ton atau naik 22,5% dari periode yang sama tahun lalu.

Kenaikan volume ekspor ke India dipengaruhi oleh harga CPO dunia yang

melorot sehingga para pedagang melakukan aksi pembelian dalam jumlah besar di tengah penguatan mata uang dolar AS.

"Hal ini juga dipicu oleh adanya isu pemberlakuan kenaikan pajak impor CPO dan kedelai dari 2,5% saat ini," jelas Fadhil.

Sebaliknya, pangsa pasar China mengalami penyusutan dari 15% tahun lalu menjadi 12% saat ini meskipun ekspor ke negara itu meningkat dari 487.000 ton menjadi 639.000 tahun ini.

Gapki memperkirakan harga CPO yang relatif rendah ini masih berlangsung pada sisa April ini hingga Mei dengan pergerakan di kisaran US\$830-US\$870 per ton.

Fadhil menuturkan minyak sawit merupakan kontributor utama dalam pendapatan devisa sehingga penurunan harga di pasar global yang sudah terjadi sejak tahun lalu akan memengaruhi kinerja neraca perdagangan Indonesia pada 2013.

Menurutnya, pemerintah perlu melakukan upaya untuk meningkatkan daya saing produk minyak sawit, salah satunya dengan menyesuaikan kebijakan bea keluar yang lebih kompetitif dengan Malaysia. Selain itu, pemerintah perlu mendorong pemanfaatan CPO di dalam negeri, terutama untuk biodiesel.

"Di tengah melonjaknya subsidi bahan bakar minyak untuk penggunaan dalam negeri, sudah sepantasnya pemanfaatan minyak sawit untuk biodiesel dapat dipercepat sehingga mampu mengurangi beban subsidi," tuturnya. (Sri Mas Sari)



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Halaman:

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas
☐ Republika
☐ Rakyat Merdeka
☐ Suara Karya
- ☐ Media Indonesia
☐ Sinar Harapan
☐ Seputar Indonesia
☐ Neraca
- ☐ Koran Tempo
☐ Suara Pembaruan
☐ Investor Daily
☐ Jurnal Nasional
- ☒ Bisnis Indonesia
☐ Pikiran Rakyat
☐ Kontan
☐ Indopos
- ☐ Lain-lain,
.....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Infrastruktur DKI Proyek JLNT Boleh Dilanjutkan	<div>- BPK menyatakan proyek jalan layang nontol (JLNT) Kampung Melayu-Tanah Abang boleh dilanjutkan menggunakan APBD DKI 2013</div> <div>- Jika komitmen pembayaran masih mundur justru tidak baik lantaran konstruksi jembatan menganggur terlalu lama</div> <div>- Istaka Karya menghormati langkah Pemprov yang mengambil keputusan secara hati-hati agar tidak terjerumus dalam persoalan hukum</div>				PT. Nindya Karya PT. Wijaya Karya PT. Istaka Karya	

► INFRASTRUKTUR DKI

Proyek JLNT Boleh
Dilanjutkan

JAKARTA—Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menyatakan proyek jalan layang nontol (JLNT) Kampung Melayu-Tanah Abang boleh dilanjutkan menggunakan APBD DKI 2013.

Azhirul Anwar
redaksi@bisnis.co.id

Wakil Gubernur DKI Jakarta Basuki 'Ahok' Tjahaja Purnama menyambut baik fatwa BPK tersebut karena otomatis Pemprov tidak perlu tender ulang guna menyelesaikan proyek yang hanya tersisa sekitar 17% itu.

"Tadi Dinas Pekerjaan Umum sudah ke BPK, [mereka] putuskan yang 2013 ini bisa lanjut," ujarnya di Balai Kota, Jumat (26/4).

Namun kontraktor harus bersabar untuk mendapatkan pembayaran dana tagihan sisa pekerjaan sebesar Rp24 miliar, pasalnya Pemprov harus menunggu penyelesaian audit oleh BPK dan BPKP sebelum mencairkan dana.

Pekerjaan jembatan layang yang belum selesai adalah paket jembatan jalan Mas Mansyur oleh kontraktor BUMN PT Istaka Karya sepanjang 725 meter dengan nilai proyek Rp209 miliar.

Secara umum, proyek JLNT Kampung Melayu-Tanah Abang sepanjang

2,7 kilometer dibagi dalam tiga paket yakni paket Casablanca, paket Prof. Dr. Satrio, dan paket Mas Mansyur.

Ketiga paket itu dikerjakan BUMN karya, masing-masing oleh PT Nindya Karya, PT Wijaya Karya Tbk dan PT Istaka Karya dengan total anggaran Rp737 miliar.

Istaka Karya masih punya tagihan kepada Pemprov DKI Rp24 miliar, PT Wijaya Karya sudah menyelesaikan bagiannya dan tidak mempunyai tagihan kepada DKI, dan justru memberikan penghematan Rp53 miliar. Sementara itu, pembayaran kewajiban Pemprov kepada PT Nindya Karya belum tuntas karena masih ada tagihan Rp500 juta.

Proyek JLNT molor dari target penyelesaian akhir 2012 karena ada penghentian pekerjaan oleh kontraktor Istaka Karya. Pemprov DKI tidak membayarkan uang tagihan lantaran ada pengantian kepemimpinan pascapilkada.

Ahok menambahkan pembayaran tagihan bisa dilakukan setelah semua audit beres. Menurutnya, hal itu akan dilakukan dalam waktu dekat. "Mulai dikerjakan hari ini juga boleh, kalau sudah ada duitnya. Dua jam bisa kita bayar kalau BPK cepet [selesaikan audit]," katanya.

Dihubungi secara terpisah, Direk-

tur Utama Istaka Karya Kasman Muhammad belum menerima informasi terkait fatwa BPK untuk melanjutkan proyek. Pihaknya tetap menunggu keputusan dari Pemprov DKI untuk melanjutkan proyek bag-

glannya. "Pak [Gubernur] Jokowi sudah boleh, tapi menunggu fatwa dari BPK," katanya.

Berdasarkan permintaan Pemprov DKI, penyelesaian jembatan ditargetkan sampai 29 Juni 2013. Menurut Kasman, waktu yang diberikan Pemprov cukup untuk menyelesaikan proyek. "Sekitar 1,5 bulan bisa selesai."

Akan tetapi, jika komitmen pembayaran masih mundur justru tidak baik lantaran konstruksi jembatan menganggur terlalu lama. Kasman menjelaskan posisi badan jembatan di kawasan Karet belum nyambung sehingga memengaruhi kekuatan jembatan.

"Itu kan ada yang *unbalance* dibiarkan terlalu lama jadi sangat berisiko jika pekerjaannya [molor] terlalu lama," tuturnya.

Namun secara birokrasi, Istaka Karya menghormati langkah Pemprov yang mengambil keputusan secara hati-hati agar tidak terjerumus dalam persoalan hukum. Pihaknya juga meminta masyarakat untuk bersabar karena pertengahan tahun ini bisa diselesaikan.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum DKI Manggas Rudy Siahaan sebelumnya mengatakan siap mencairkan dana tagihan proyek sesuai peraturan.

"Kita tinggal *ngelanjutin* saja apa rekomendasinya. Kita inginnya cepet."

► BPK memberi fatwa proyek boleh dilanjutkan.

► Istaka Karya tunggu keputusan Pemprov DKI.



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

Halaman:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas
- ☐ Media Indonesia
- ☐ Koran Tempo
- ☒ Bisnis Indonesia
- ☐ Republika
- ☐ Sinar Harapan
- ☐ Suara Pembaruan
- ☐ Pikiran Rakyat
- ☐ Rakyat Merdeka
- ☐ Seputar Indonesia
- ☐ Investor Daily
- ☐ Kontan
- ☐ Suara Karya
- ☐ Neraca
- ☐ Jurnal Nasional
- ☐ Indopos
- ☐ Lain-lain,

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Kota Tua Jadi Kawasan Ekonomi Khusus	<div>- Dalam konsep tersebut, Kota Tua yang terletak di Jakarta Barat itu akan dikelola oleh satu badan atau otoritas Khusus</div> <div>- Target untuk membangun KEK di Kota Tua diperlukan waktu 3 atau 4 tahun, sedangkan perubahan wajah Kota Tua yang lebih tertata rapi dan indah ditargetkan satu hingga dua tahun kedepan</div> <div>- Terkait hal itu, perlu pembenahan Kota Tua yang meliputi infrastruktur seperti pedestrian, penataan lampu, aktivasi dengan kegiatan wisata dan perubahan trafik lalu lintas</div>				-	

► REVITALISASI KAWASAN

Kota Tua Jadi Kawasan Ekonomi Khusus

JAKARTA—Pemerintah Provinsi DKI Jakarta siap menjadikan Kota Tua sebagai kawasan ekonomi khusus (KEK) dengan membentuk satu badan atau otoritas khusus.

Emanuel T. Hayon
redaksi@bisnis.co.id

Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) DKI Jakarta Arie Budhiman menuturkan terkait dengan penataan Kota Tua, Pemprov akan membentuk KEK di kawasan itu.

Menurutnya, dalam konsep tersebut, Kota Tua yang terletak di Jakarta Barat itu akan dikelola oleh satu badan atau otoritas khusus.

"Dengan dibentuknya KEK Kota Tua, seluruh pengembangan Kota Tua dilakukan satu pintu. Dikelola oleh satu badan atau otorita khusus. Kalau sekarang

kan dikelola banyak pihak," kata Arie di Balai Kota, Jumat (26/4).

Dia menjelaskan untuk membentuk KEK di kawasan Kota Tua membutuhkan perjalanan yang panjang, selain perlu menentukan format KEK yang tepat. Di lain itu, pembentukan KEK membutuhkan payung hukum berupa keputusan presiden atau keppres.

Arie menargetkan untuk membangun KEK di Kota Tua diperlukan waktu 3 atau 4 tahun, sedangkan perubahan wajah Kota Tua yang lebih tertata rapi dan indah ditargetkan dapat terealisasi dalam kurun

satu hingga dua tahun ke depan.

Dia mengakui program KEK Kota Tua itu belum dianggarkan dalam tahun anggaran 2013, tetapi akan mulai dianggarkan pada tahun anggaran 2014. Pemprov DKI akan mengusulkan anggaran untuk pembangunan KEK Kota Tua sebesar 2,5% dari total jumlah APBD DKI.

"Ini kan masa transisi. Kita harapkan paling tidak bisa dimulai tahun depan," katanya.

Menurutnya, terkait hal itu, perlu pembenahan Kota Tua yang meliputi infrastruktur seperti pedestrian, penataan lampu, aktivasi dengan kegiatan wisata dan perubahan trafik lalu lintas.

KAWASAN TUNJUNGAN

Saat ini, kata Arie, Disparbud DKI sedang menyelapkan segala persyaratan untuk pembentukan KEK, termasuk formatnya. Salah satunya, harus menjamin pengelolaan organisasi yang lebih effi-

sien dan fleksibel.

Sementara itu, Pemerintah Kota Surabaya berencana membenahi kawasan Tunjungan menjadi salah satu destinasi wisata kota tersebut.

Kepala Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang Pemkot Surabaya Agus Sonhaji mengatakan saat ini pihaknya sedang mengkaji bersama Badan Perencanaan Pembangunan Kota.

"Kami melihat kawasan itu berpotensi dijadikan kawasan wisata kota. Saat ini kami melakukan pematangan konsep. Lalu juga akan bicara dengan berbagai pihak, karena perlu dukungan semua pihak untuk mewujudkan itu," ujarnya.

Dia menyebutkan perluasan jalan untuk pedestrian merupakan salah satu yang harus dibenahi untuk menjadi kawasan wisata. Adapun, pembenahan kawasan wisata diperlukan untuk ikut mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut.

► Badan atau otoritas khusus harus lebih efisien dan fleksibel.

► Pembentukan KEK butuh payung hukum keputusan presiden.

"Agar wilayah itu tumbuh, kan butuh dikunjungi banyak orang. Untuk mendatangkan orang, maka perlu pembenahan wilayah-wilayah," paparnya.

Dewan Pertimbangan Organisasi DPP REI Wilayah Jatim, Kalimantan, Bali, dan Nusa Tenggara Muh. Rudiansyah menyambut positif rencana tersebut.

"Surabaya memang potensial untuk dijadikan destinasi wisata. Jangan takut karena panas sehingga wisatawan enggan berkunjung. Orang bayar mahal untuk panas-panasan main golf, atau ke Bali untuk berjemur," ujarnya. (Gita A. Cakti/Siti Nuraisyah Dewi)



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

Halaman:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (-)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas
☐ Republika
☐ Rakyat Merdeka
☐ Suara Karya
- ☐ Media Indonesia
☐ Sinar Harapan
☐ Seputar Indonesia
☐ Neraca
- ☐ Koran Tempo
☐ Suara Pembaruan
☐ Investor Daily
☐ Jurnal Nasional
- ☒ Bisnis Indonesia
☐ Pikiran Rakyat
☐ Kontan
☐ Indopos
- ☐ Lain-lain,
.....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Ship to Shore STS Pelindo III Siap Diproduksi	<div>- STS memiliki kemampuan mengangkat 2 box container ukuran 20 kaki atay yang disebut twin lift</div> <div>- Teknologi ini secara aktual dapat meningkatkan percepatan waktu bongkar kontainer hingga 35 box/crane/jam</div> <div>-</div>			RP. 15 triliun	- PT. Pelindo III	

Ship to Shore STS Pelindo III Siap Diproduksi

SURABAYA -Pelindo III bekerja sama dengan Hailong Heavy Machinery co Ltd yang merupakan subkontraktor dari PT Konecranes Finland Corporation melakukan pemotongan pelat pertama memproduksi *ship to shore* (STS) atau alat untuk bongkar muat petikemas dari kapal ke dermaga atau sebaliknya.

STS ini rencananya akan dioperasikan di Terminal Multipurpose Teluk Lamong yang sekarang masih dalam tahap pengerjaan. STS crane yang dipesan oleh Pelindo III tersebut nantinya dilengkapi dengan teknologi *twin lift*, di mana digunakan untuk melayani kegiatan bongkar muat peti kemas."Pelindo III akan menghadirkan *ship to*

shore untuk mempercepat kegiatan bongkar muat di Teluk Lamong," ujar Humas Pelindo III Edi Priyanto, saat dihubungi melalui telepon selulernya, Jumat (26/4).

Menurut Edi, STS tersebut memiliki kemampuan mengangkat 2 box container ukuran 20 kaki atau yang disebut *twin lift*. Teknologi ini secara aktual dapat meningkatkan percepatan waktu bongkar muat kontainer hingga 35 box/crane/jam. Hal ini tentunya akan menguntungkan pemilik kapal karena dapat mengurangi waktu sandar kapal, sehingga dari sisi pengoperasian kapal akan lebih efektif.

Sementara bagi operasional terminal sendiri, kegiatan operasional

bongkar muat kontainer akan menjadi lebih efektif dan efisien serta dapat meningkatkan kinerja operasional di pelabuhan."Teknologi *twin lift* menjadi andalan pelabuhan kita nantinya, karena bisa mempercepat proses bongkar muat kapal" ujarnya.

Edi menambahkan, total dana yang digunakan untuk proyek tersebut sebesar 1,5 triliun. Dengan rincian 10 unit STS dengan nilai kontrak sebesar USD 77.476.499. Sebanyak 20 unit *automatic stacking crane* (ASC) dan lima unit *straddle carrier* (SC) sebesar USD 65.998.100 dan sisanya untuk pengadaan terminal *operating system*. Mengenai sumber dana proyek tersebut, Edi menjelaskan bahwa

dana tersebut berasal dari internal perusahaan PT Pelindo III dan pinjaman dari perbankan.

Sementara itu, salah satu bagian dari kontrak tersebut adalah pengadaan 20 unit ASC dan lima unit SC. ASC digunakan untuk pengoperasian *lift on* dan *lift off* peti kemas di mana alat ini menggunakan tenaga listrik sehingga tidak menimbulkan polusi berupa asap seperti yang terjadi di pelabuhan saat ini.

Bagian kontrak lain yakni penyelesaian yang dilakukan secara bertahap yakni, lima unit pada 2014 dan lima unit pada 2016. Dengan demikian, dia mempunyai harapan besar agar proyek tersebut cepat

selesai dan dapat menunjang pengoperasian Terminal Multipurpose Teluk Lamong.

Sebagaimana diketahui, bahwa proyek pembangunan Teluk Lamong merupakan proyek yang masuk Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI). Proyek ini sekaligus merupakan proyek pelabuhan modern pertama serta ramah lingkungan di Indonesia. Di satu sisi dia juga optimis Pelabuhan Teluk Lamong akan segera beroperasi paling lambat 2014."Pelindo III optimis bahwa Terminal Multipurpose Teluk Lamong akan dapat mulai dioperasikan pada triwulan II 2014," pungkasnya. (dha/jpnn)